

Artikel Publikasi:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR SERI DAN PAPAN CERITA BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 3 BAWU KEMUSU
TAHUN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

SRI WAHYUNI

A510120172

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JANUARI, 2016

Artikel Publikasi:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR SERI DAN PAPAN CERITA BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 3 BAWU KEMUSU
TAHUN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

SRI WAHYUNI

A510120172

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JANUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sri Wahyuni

NIM : A510120172

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Artikel Publikasi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR SERI DAN PAPAN CERITA
BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 BAWU
KEMUSU TAHUN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 07 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



2000
RUPIAH
SRI WAHYUNI

A510120172

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN
MEDIA GAMBAR SERI DAN PAPAN CERITA BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 3 BAWU KEMUSU
TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

Sri Wahyuni

A510120172

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,  Januari 2016



(Dra. Risminawati, M.Pd.)

NIP. 195403171982032002

ABSTRACT

*Sri Wahyuni/A510120172, **IMPROVEMENT OF ESSAY WRITING SKILL IN INDONESIAN SUBJECT BY USING MEDIA OF SERIAL PICTURES AND STORY BOARD FOR 4TH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 3 BAWU, KEMUSU OF 2015/2016.** Minithesis, Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah University of Surakarta. January, 2016.*

In learning at school teachers have a major role in determining the success of learning. This study aims to: (1) Improving essay writing skills, (2) Improving learning outcomes essay writing skills. This type of research is a classroom action research. The subjects were teachers and the fourth grade students of SD Negeri 3 Bawu Kemusu the number of 21 students. Data collection techniques is done by observation, interview, test and documentation. The data analysis technique used in this study is an interactive model that includes: data presentation, data reduction and conclusion or verification. The results showed an increase in essay writing skills and essay writing skills learning outcomes through the implementation of a series of media images and storyboard for fourth grade students of SD Negeri 3 Bawu Kemusu year 2015/2016. Improved skills of essay writing as follows: (a) develop the skills aspect of the content of the essay had increased before the action that is 4 students or 19.05% after the action to 16 students or 76.19% (b) aspects form arrangement or bouquet of ways to present the content the sentence patterns have increased from the prior action that is 6 students or 28.57% after the action to 16 students or 76.19% (c) Aspects of grammar use of grammar and proper sentence patterns have increased from the prior action that is 5 students or 23, 81% after the action to 16 students or 76.19% (d) Aspects of style options to provide structure and vocabulary of tones or colors of the bouquet has increased from before the action that is 5 students or 23.81% after the action to 18 students or 85, 71% (e) Aspects of the use of spelling and punctuation have increased from the prior action that is 8 students or 38.09% after the action to 18 students or 85.71%. Improved learning outcomes essay writing skills before action completeness of 28.57% with an average value of learning outcomes of students essay writing skills by 58.85%. After action mastery of 85.71% with an average value of learning outcomes essay writing skills of students increased again by 75.075%. From this study it can be concluded through the implementation of a series of media images and storyboard can improve essay writing skills and learning outcomes essay writing skills at the fourth grade students of SD Negeri 3 Bawu Kemusu year 2015/2016.

Key words: Media of serial pictures, story board, writing skill, essay, learning outcomes

ABSTRAK

Sri Wahyuni/A510120172, PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DAN PAPAN CERITA BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 BAWU KEMUSU TAHUN 2015/2016.
Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Januari, 2016.

Dalam pembelajaran di sekolah guru memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan keterampilan menulis karangan, (2) Meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu dengan jumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang meliputi: sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita bagi siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu tahun 2015/2016. Peningkatan keterampilan menulis karangan sebagai berikut: (a) Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 4 siswa atau 19,05% setelah tindakan menjadi 16 siswa atau 76,19% (b) Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 6 siswa atau 28,57% setelah tindakan menjadi 16 siswa atau 76,19% (c) Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 5 siswa atau 23,81% setelah tindakan menjadi 16 siswa atau 76,19% (d) Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 5 siswa atau 23,81% setelah tindakan menjadi 18 siswa atau 85,71% (e) Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 8 siswa atau 38,09% setelah tindakan menjadi 18 siswa atau 85,71%. Peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan sebelum tindakan ketuntasan sebesar 28,57% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa sebesar 58,85%. Setelah dilakukan tindakan ketuntasan sebesar 85,71% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa meningkat lagi sebesar 75,075%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu tahun 2015/2016.

Kata kunci: Gambar seri, papan cerita, keterampilan menulis, karangan, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Sampai saat ini, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional atau tradisional yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan “mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Berdasarkan KTSP, mata pelajaran ini di SD mendapat alokasi waktu 5 jam pelajaran per minggu, di SMP mendapat alokasi waktu 4 jam per minggu, dan di SMA kelas X mendapat alokasi waktu 4 jam per minggu, di SMA kelas XI dan XII IPA dan IPS mendapat alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu, dan di SMA kelas XI dan XII Bahasa mendapat alokasi waktu 5 jam per minggu” (Mulyasa, 2007: 52-61).

Menulis merupakan ungkapan dari ide, pikiran, dan gagasan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Seperti yang dikatakan Tarigan (2008: 22) bahwa menulis ialah: “Menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut”.

Dengan teknik pembelajaran seperti itu siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena keharusan mematuhi judul/topik yang telah ditentukan guru. Hal itu menjadikan kreativitas siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Dampak negatif dari teknik pembelajaran itu adalah kurangnya motivasi siswa untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa pun menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016 tentang keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

1. Kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga keterampilan untuk menulis, mencurahkan gagasan di kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu ini sangat rendah, selain itu siswa belum memahami tentang bagaimana cara menulis karangan dengan baik dan benar.

2. Siswa lebih banyak menunggu materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mereka butuhkan.
3. Adanya fakta berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa siswa yang mencapai KKM Kompetensi Dasar menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 65 hanya terdapat 6 siswa atau sebesar 28,57%.
4. Dilihat dari hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 65. Nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 62.

Untuk dapat memahami suatu konsep atau teori dalam Bahasa Indonesia bukanlah suatu pekerjaan mudah. Sehingga untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik diperlukan keterampilan belajar yang baik pula. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media adalah “setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap” (Anitah, 2008: 11), dari pendapat ahli tentang media pembelajaran diatas beberapa media yang diasumsikan dapat mengatasi masalah rendahnya keterampilan menulis karangan adalah gambar seri dan papan cerita. Dengan penerapan media pembelajaran gambar seri dan papan cerita kualitas mengajar akan menjadi lebih baik yaitu dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam mengajar sehingga kinerja guru dan siswa akan meningkat pula.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media pembelajaran berupa gambar seri dan papan cerita bagi siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun desain penelitian PTK adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dalam suatu kelas diberikan oleh guru untuk dilakukan siswa.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Bawu, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali. Penelitian dilaksanakan di tempat tersebut dengan pertimbangan bahwa di SD Negeri 3 Bawu Kemusu terdapat masalah kesulitan dalam menulis karangan, lokasi mudah dijangkau, guru belum menggunakan media pembelajaran gambar seri dan papan cerita.

Kelas yang digunakan sebagai penelitian ini adalah Siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai dengan Januari 2016. Adapun kegiatan penelitian terdiri dari penyusunan proposal, perbaikan proposal, menyusun instrumen, perijinan penelitian, pelaksanaan tindakan, analisis data, penyusunan laporan, sampai dengan pengajuan laporan.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016 pada semester I (ganjil) dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis karangan melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita bagi siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016.

Data yang dikumpulkan dan direduksi untuk mendapatkan data yang valid berupa:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berupa tes praktik/perbuatan siswa tentang keterampilan menulis karangan yang berupa nilai.
- b. Data kualitatif yaitu data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan.

Sumber data menurut pendapat dari Sukidin (2010: 105) ‘sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder’.

- a. Sumber data primer dalam PTK adalah guru kelas IV dan siswa.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung dari subjek penelitian tetapi diperoleh dari dokumentasi pendukung.

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016, yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar siswa di kelas.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini akan dilaksanakan pada guru dan siswa kelas IV.

3. Tes

Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini dengan menggunakan tes praktik/perbuatan yaitu siswa menulis karangan pada lembar kerja siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri dan papan cerita.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data profil sekolah, daftar nilai siswa, daftar nama siswa, foto-foto, arsip-arsip lain yang berkaitan dengan siswa, silabus Bahasa Indonesia, nilai Bahasa Indonesia sebelum tindakan.

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016. Adapun instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Soal Tes Praktik/Perbuatan, Lembar Wawancara.

Keabsahan data bisa disebut juga kevalidan data yang digunakan dalam melakukan penelitian tersebut. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (keabsahan data). Dalam penelitian ini

triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Untuk menguji kevalidan dari instrumen yang digunakan peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan butir soal. Soal akan valid jika menjawab indikator pembelajaran pada RPP. Tes valid jika mengacu pada indikator pada RPP.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen yaitu: sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Dalam penelitian ini, prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan apa yang dilakukan peneliti yang meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan dari perencanaan tindakan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri dan papan cerita dalam siklus I dan siklus II.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung baik hasil maupun dampak dari tindakan yang kemudian dicatat dalam lembar observasi dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan guru memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan keterampilan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Indikator keberhasilan menulis karangan

Aspek yang diukur	Ketercapaian akhir	Cara mengukur
1. Keterampilan menulis karangan yang diukur meliputi: a. Keterampilan dalam mengembangkan isi karangan b. Bentuk susunan karangan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat c. Tata bahasa, penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat d. Gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan e. Penggunaan ejaan dan tanda baca	$\geq 75\%$	Melalui observasi/pengamatan tentang keterampilan menulis karangan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang telah berhasil mencapai aspek-aspek dari keterampilan menulis karangan dengan prosentase yang telah ditetapkan.
2. Hasil belajar keterampilan menulis karangan	$\geq 75\%$	Menggunakan tes Praktik/Perbuatan tentang keterampilan menulis karangan dengan cara menghitung jumlah siswa yang telah berhasil mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65.

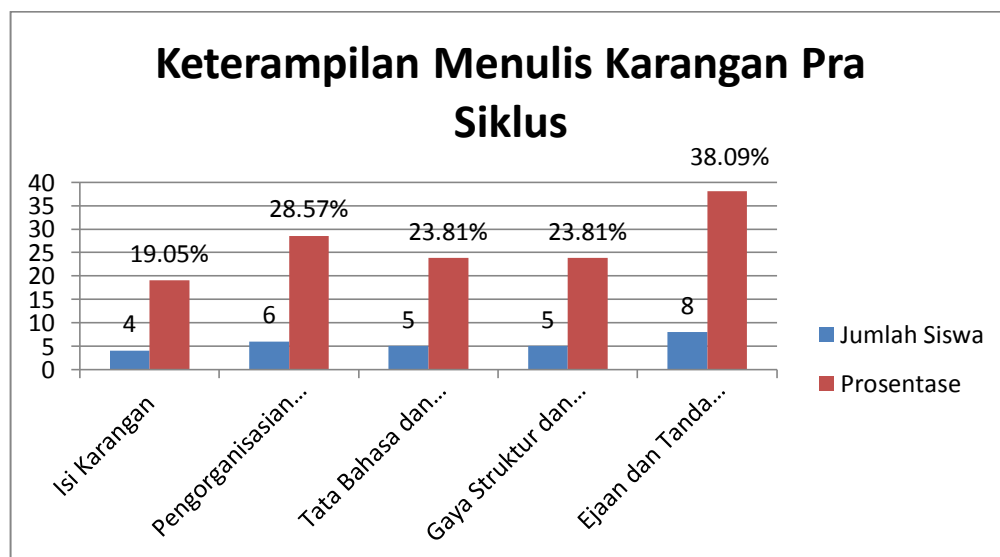
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal kemampuan mengarang Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV diidentifikasi pada saat observasi dan dialog dengan guru kelas IV. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2015. Setelah diadakan tes praktik/perbuatan hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu, maka didapatkan data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu pra siklus sebagai berikut:

1. Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan yaitu 4 siswa atau 19,05%.
2. Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat yaitu 6 siswa atau 28,57%.
3. Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat yaitu 5 siswa atau 23,81%.
4. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan yaitu 5 siswa atau 23,81%.
5. Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu 8 siswa atau 38,09%

Dari data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu pra siklus dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV
SD Negeri 3 Bawu Kemusu Pra Siklus



Keterampilan menulis karangan di atas berdampak pada hasil belajar keterampilan menulis karangan yang dapat dilihat pada tabel seperti di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan
Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Pra Siklus

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai		Keterangan	
			KKM	Pra Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
1	921	Febriyanto	65	35		BT
2	959	Lisa Adi Saputro	65	35		BT
3	986	Mustofa	65	32		BT
4	971	Aneka Pipit Widiанти	65	80	T	
5	984	Bagus Wibisono	65	40		BT
6	995	Izra Aditama Putra	65	45		BT
7	996	Febriyan Irvansah	65	45		BT
8	997	Eriek Dwi Saputro	65	50		BT
9	998	Ahmad Toha	65	45		BT
10	999	Bayu Satriyo	65	63		BT
11	1000	Erlinda Setia W	65	75	T	
12	1001	Piana Astuti	65	80	T	
13	1004	Lintang Ayu Madu L	65	80	T	
14	1005	Isyoni Bayu Aji	65	50		BT
15	1006	Nur Setiowati	65	80	T	
16	1008	Alysia Shasha Nabila	65	80	T	
17	1009	Davit Saputra	65	50		BT
18	1010	Kristanto	65	60		BT
19	1012	Siti Safira	65	63		BT
20	906	Ardias Prasetyo	65	50		BT
21	950	Diky Irawan	65	35		BT
		JUMLAH	1365	1173	6 siswa	15 siswa
		RATA-RATA	65%	55,85%	28,57%	71,43%

Keterangan

Nilai ≥ 65 = Tuntas

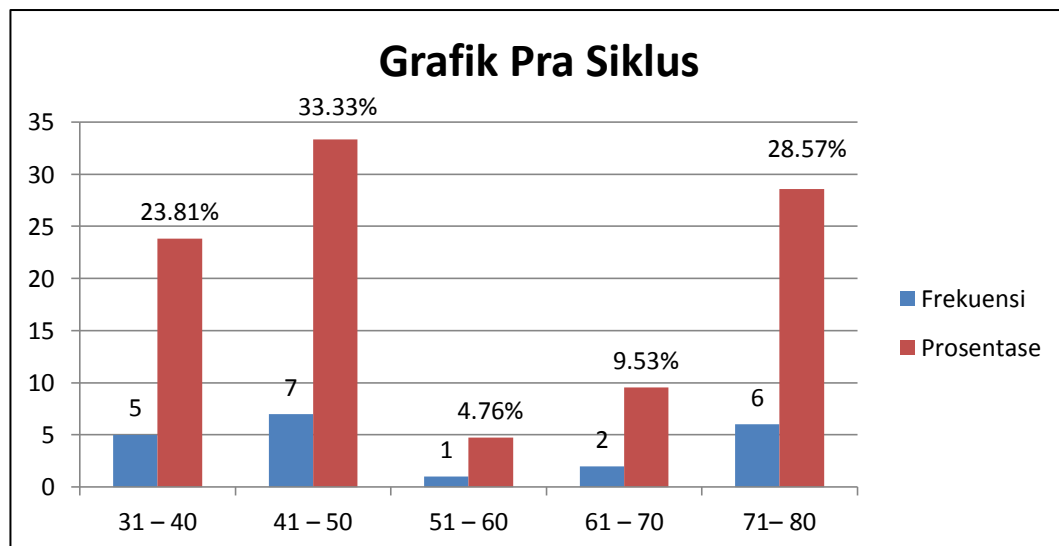
Nilai ≤ 65 = Belum tuntas

Dari Tabel yang telah dipaparkan di atas dapat diperoleh data distribusi frekuensi hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu pra siklus sebagai berikut:

1. Interval nilai 31 – 40 frekuensi sebanyak 5 siswa dengan prosentase 23,81%
2. Interval 41 – 50 frekuensi sebanyak 7 siswa dengan prosentase 33,33%
3. Interval 51 – 60 frekuensi sebanyak 1 siswa dengan prosentase 4,76%
4. Interval 61 – 70 frekuensi sebanyak 2 siswa dengan prosentase 9,53%
5. Interval 71 – 80 frekuensi sebanyak 6 siswa dengan prosentase 28,57%

Dari data yang telah diterangkan di atas dapat disajikan dalam grafik maka akan terlihat pada grafik seperti di bawah ini:

Grafik 2. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV
SD Negeri 3 Bawu Kemusu Pra Siklus



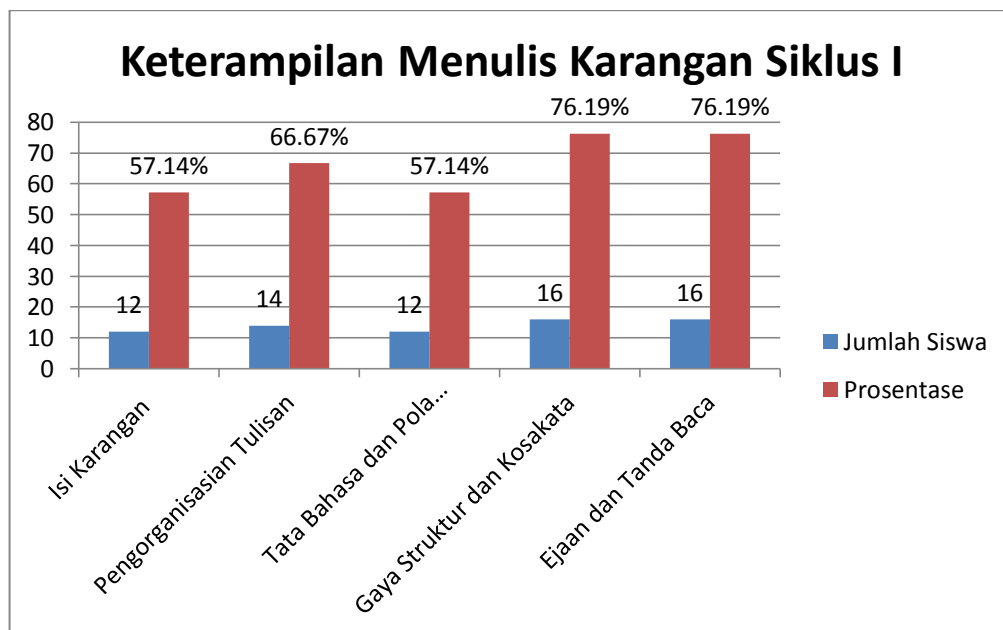
Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Di bawah ini data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus I seperti berikut ini:

1. Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan yaitu 12 siswa atau 57,14%
2. Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat yaitu 14 siswa atau 66,67%

3. Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat yaitu 12 siswa atau 57,14%
4. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan yaitu 16 siswa atau 76,19%
5. Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu 16 siswa atau 76,19%

Dari data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus I dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV
SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus I



Dari hasil tes praktik/perbuatan siswa diperoleh daftar hasil belajar keterampilan menulis karangan yang terdapat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3. Daftar Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan
Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus I

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai KK M	Nilai Siklus I			Rata-rata	Ket
				Pert I	Pert II			
				Ind	Ind	Kel		
1	921	Febriyanto	65	45	40	70	51,66	BT
2	959	Lisa Adi Saputro	65	45	70	75	63,33	BT
3	986	Mustofa	65	45	50	70	55	BT

4	971	Aneka Pipit Widiati	65	70	80	70	73,33	T
5	984	Bagus Wibisono	65	45	48	75	56	BT
6	995	Izra Aditama Putra	65	65	70	70	68,33	T
7	996	Febriyan Irvansah	65	55	55	75	61,66	BT
8	997	Eriek Dwi Saputro	65	60	60	80	69,33	T
9	998	Ahmad Toha	65	45	45	70	55	BT
10	999	Bayu Satrio	65	70	70	70	71,66	T
11	1000	Erlinda Setia Wulansari	65	70	70	75	71,66	T
12	1001	Piana Astuti	65	65	65	75	71,66	T
13	1004	Lintang Ayu Madu Lestari	65	80	80	75	76,66	T
14	1005	Isyoni Bayu Aji	65	65	65	70	66,66	T
15	1006	Nur Setiowati	65	80	80	70	75	T
16	1008	Alysia Shasha Nabila	65	80	80	80	80	T
17	1009	Davit Saputra	65	50	60	80	63,33	BT
18	1010	Kristanto	65	63	68	75	68,66	T
19	1012	Siti Safira	65	70	70	75	71,66	T
20	906	Ardias Prasetyo	65	55	55	70	60	BT
21	950	Diky Irawan	65	45	48	80	57,66	BT
		JUMLAH	1365	1268	1347	1550	1388,25	21
		RATA-RATA	65%	60,63 %	64,14%	73,80%	66,10%	T=12 (57,14%) BT=9 (42,86%)

Keterangan:

Nilai ≥ 65 = tuntas

Nilai ≤ 65 = belum tuntas

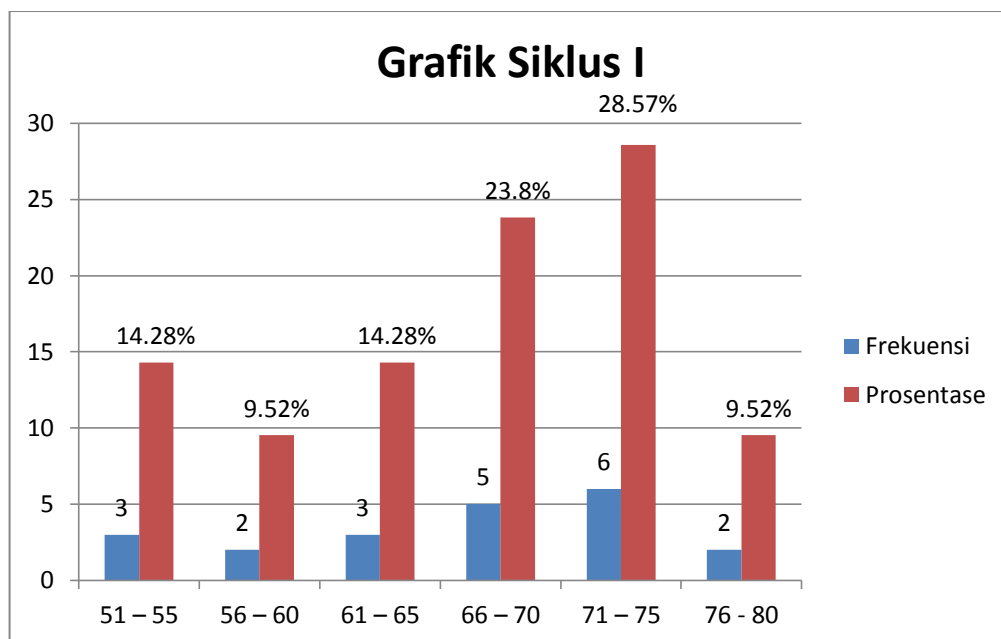
Dari Tabel yang telah dipaparkan di atas dapat diperoleh data distribusi frekuensi hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus I sebagai berikut:

1. Interval nilai 51 - 55 frekuensi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 14,28%
2. Interval 56 – 60 frekuensi sebanyak 2 siswa dengan prosentase 9,52%

3. Interval 61 - 65 frekuensi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 14,28%
4. Interval 66 – 70 frekuensi sebanyak 5 siswa dengan prosentase 23,80%
5. Interval 71 – 75 frekuensi sebanyak 6 siswa dengan prosentase 28,57%
6. Interval 76 – 80 frekuensi sebanyak 2 siswa dengan prosentase 9,52%

Berdasarkan data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik maka akan terlihat grafik sebagai berikut ini:

Grafik 4. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV
SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus I



Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada siklus II proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Di bawah ini adalah data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus II yang telah mengalami peningkatan sebagai berikut:

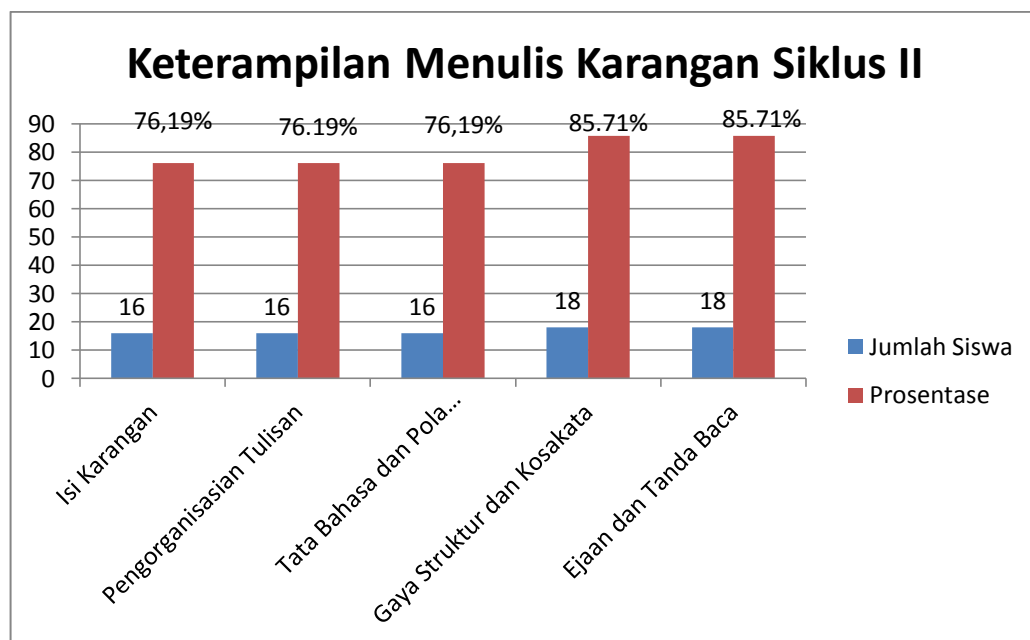
1. Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan yaitu 16 siswa atau 76,19%
2. Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat yaitu 16 siswa atau 76,19%
3. Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat yaitu 16 siswa atau 76,19%

4. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan yaitu 18 siswa atau 85,71%
5. Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu 18 siswa atau 85,71%

Dari data keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus II dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 5. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV

SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus II



Di bawah ini merupakan tes praktik/perbuatan dalam menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu, diperoleh tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. Daftar Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus II

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Siklus II			Rata-rata	Ket
				Pert I	Pert II			
				Ind	Ind	Kel		
1	921	Febriyanto	65	50	60	80	63,33	BT
2	959	Lisa Adi Saputro	65	60	65	65	63,33	BT
3	986	Mustofa	65	60	60	85	68,33	T
4	971	Aneka Pipit Widianti	65	80	85	85	83,33	T

5	984	Bagus Wibisono	65	60	65	85	70	T
6	995	Izra Aditama Putra	65	70	85	85	80	T
7	996	Febriyan Irvansah	65	65	65	85	71,66	T
8	997	Eriek Dwi Saputro	65	70	85	90	81,66	T
9	998	Ahmad Toha	65	65	60	80	68,33	T
10	999	Bayu Satrio	65	70	80	85	78,33	T
11	1000	Erlinda Setia Wulansari	65	75	85	80	80	T
12	1001	Piana Astuti	65	80	85	85	83,33	T
13	1004	Lintang Ayu Madu Lestari	65	80	85	85	83,33	T
14	1005	Isyoni Bayu Aji	65	65	75	80	73,33	T
15	1006	Nur Setiowati	65	80	85	85	83,33	T
16	1008	Alysia Shasha Nabila	65	80	90	90	86,66	T
17	1009	Davit Saputra	65	60	60	90	71,66	T
18	1010	Kristanto	65	70	70	80	71,66	T
19	1012	Siti Safira	65	80	85	80	81,66	T
20	906	Ardias Prasetyo	65	65	65	80	70	T
21	950	Diky Irawan	65	60	60	70	63,33	BT
		JUMLAH	1365	1445	1555	1730	1576,59	21
		RATA-RATA	65%	68,81%	74,05%	82,38%	75,075%	T=18 (85,71%) BT=3 (14,28%)

Keterangan:

Nilai ≥ 65 = tuntas

Nilai ≤ 65 = belum tuntas

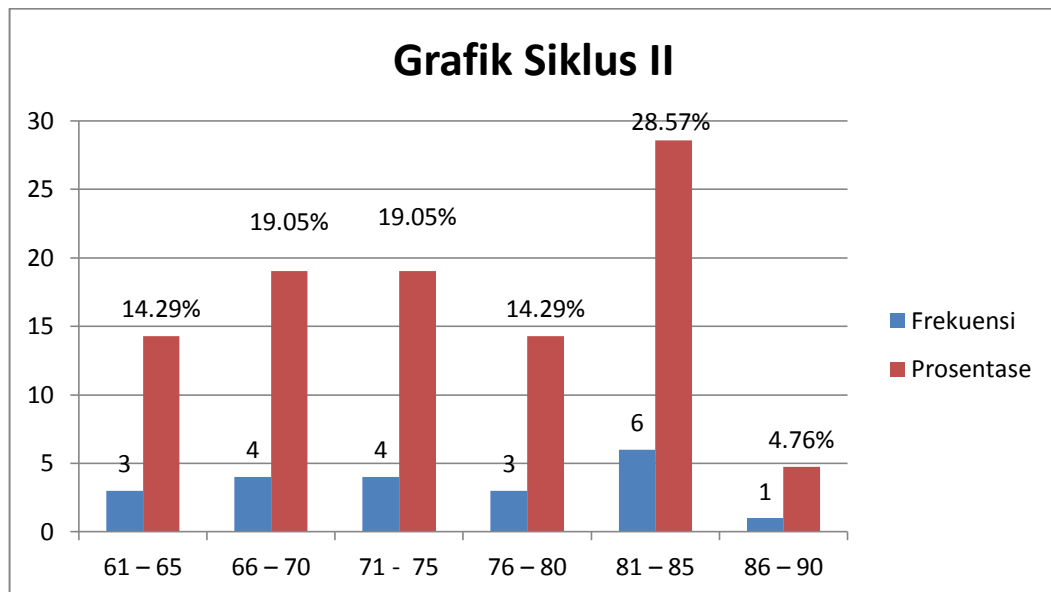
Dari Tabel yang telah dipaparkan di atas dapat diperoleh data distribusi frekuensi hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu siklus II sebagai berikut:

1. Interval nilai 61 - 65 frekuensi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 14,29%
2. Interval 66 – 70 frekuensi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 19,05%
3. Interval 71 - 75 frekuensi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 19,05%
4. Interval 76 – 80 frekuensi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 14,29%

5. Interval 81 – 85 frekuensi sebanyak 6 siswa dengan prosentase 28,57%
6. Interval 86 – 90 frekuensi sebanyak 1 siswa dengan prosentase 4,76%

Berdasarkan data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik maka akan terlihat grafik sebagai berikut ini:

Grafik 6. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV
SD Negeri 3 Bawu Kemusu Siklus II



Berdasarkan hasil pelaksanaan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dikatakan bahwa menggunakan media gambar seri dan papan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali tahun 2015/2016.

Peningkatan keterampilan menulis karangan melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut: (a) Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan mengalami peningkatan yaitu 4 siswa atau 19,05% pada pra siklus, 12 siswa atau 57,14% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II, (b) Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat mengalami peningkatan yaitu 6 siswa atau 28,57% pada pra siklus, 14 siswa atau 66,67% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II, (c) Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan

pola kalimat yang tepat mengalami peningkatan yaitu 5 siswa atau 23,81% pada pra siklus, 12 siswa atau 57,14% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II, (d) Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan mengalami peningkatan yaitu 5 siswa atau 23,81% pada pra siklus, 16 siswa atau 76,19% pada siklus I dan 18 siswa atau 85,71% pada siklus II, (e) Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca mengalami peningkatan yaitu 8 siswa atau 38,09% pada pra siklus, 16 siswa atau 76,19% pada siklus I dan 18 siswa atau 85,71% pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut: sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai KKM dengan nilai 65 ada 6 siswa atau 28,57% dan siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai 65 ada 15 siswa atau 71,43% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa sebesar 58,85%. Tetapi setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I siswa yang mencapai KKM dengan nilai 65 ada 12 siswa atau 57,14% dan siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai 65 ada 9 siswa atau 42,86% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa meningkat sebesar 66,10%. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM dengan nilai 65 ada 18 siswa atau 85,71% dan siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai 65 ada 3 siswa atau 14,28% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa meningkat lagi sebesar 75,075%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat peningkatan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar menulis karangan siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan dengan menggunakan media gambar seri dan papan cerita. Dengan demikian melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar menulis karangan pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Bawu Kemusu tahun 2015/2016.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media gambar seri dan papan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dan hasil belajar keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Melalui media gambar seri dan papan cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu sebagai berikut:
 - a. Aspek keterampilan mengembangkan isi karangan mengalami peningkatan yaitu 4 siswa atau 19,05% pada pra siklus, 12 siswa atau 57,14% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II.
 - b. Aspek bentuk karangan susunan atau cara menyajikan isi ke dalam pola kalimat mengalami peningkatan yaitu 6 siswa atau 28,57% pada pra siklus, 14 siswa atau 66,67% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II.
 - c. Aspek tata bahasa penggunaan tata bahasa dan pola kalimat yang tepat mengalami peningkatan yaitu 5 siswa atau 23,81% pada pra siklus, 12 siswa atau 57,14% pada siklus I dan 16 siswa atau 76,19% pada siklus II.
 - d. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau warna terhadap karangan mengalami peningkatan yaitu 5 siswa atau 23,81% pada pra siklus, 16 siswa atau 76,19% pada siklus I dan 18 siswa atau 85,71% pada siklus II.
 - e. Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca mengalami peningkatan yaitu 8 siswa atau 38,09% pada pra siklus, 16 siswa atau 76,19% pada siklus I dan 18 siswa atau 85,71% pada siklus II.
2. Setelah diadakan tes praktik/perbuatan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis karangan melalui penerapan media gambar seri dan

papan cerita. Sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai tuntas ada 6 siswa atau 28,57% dan siswa yang belum tuntas ada 15 siswa atau 71,43% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa sebesar 58,85%. Tetapi setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I siswa yang tuntas ada 12 siswa atau 57,14% dan siswa yang belum tuntas ada 9 siswa atau 42,86% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa meningkat sebesar 66,10%. Pada siklus II siswa yang tuntas ada 18 siswa atau 85,71% dan siswa yang belum tuntas ada 3 siswa atau 14,28% dengan nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis karangan siswa meningkat lagi sebesar 75,075%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.